BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uji KIR merupakan sebuah rangkaian tes uji terhadap sebuah kendaraan guna mengetahui apakah kendaraan masih layak jalan atau tidak. Uji KIR wajib UJI KIR kendaraan yang dilakukan setiap 6 bulan sekali harus dilakukan agar kendaraan memenuhi persyaratan dan aman untuk layak jalan. UJI KIR kendaraan memeriksa bebrapa komponen seperti sistem kemudi, emisi gas buang, sistem pengereman, penerangan dan daya transmisi, klakson, ban dan kaki. Dengan adanya sistem informasi pada Dinas Perhubungan Kota Semarang yang membantu memberikan informasi tentang alur uji KIR. Dan dengan adanya sistem informasi ini sudah membantu mendata tiap pemohon untuk melakukan pendaftaran setiap keperluan yang berbeda. Dengan adanya sistem ini juga dapat membantu melihat data-data apa saja yang ada. Sehingga penjaga loket dapat mengirim ke server dan segera ditindak lanjuti.

Dari latar belakang tersebut penulis ingin merancang sebuah sistem yang sudah ada sebelumnya dan menambahkan fitur yang belum ada pada sistem sebelumnya. Dengan menambah fitur untuk memprediksi jatuh tempo yang mungkinan terjadinya pemadatan pemohon pada hari tersebut. Dengan adanya fitur ini penulis berharap dapat memberikan sebuah solusi sederhana tapi sangat berdampak positif dengan tujuan membantu semua pihak. Dengan

adanya sistem ini diharapkan nantinya antrian yang akan terjadi pada loket uji tidak memadat pada hari tersebut. Sistem ini akan menampilkan informasi tanggal jatuh tempo dan banyaknya data yang juga jatuh tempo secara bersamaan. Sehingga server akan memberikan informasi kepada pemohon agar mengantisipasi jauh-jauh hari untuk memohon sebelum jatuh tempo apabila kemungkinan terjadinya pemadatan pemohon. Sehingga penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI UJI BERKALA PADA DINAS PERHUBUNGAN KOTA SEMARANG".

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang ada, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi sistem informasi Dinas Perhubungan dan merancang sistem informasi uji berkala Dinas Perhubungan Kota Semarang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memberi deskripsi tentang sistem informasi uji berkala di dishub. Sebuah sistem yang dibuat guna memudahkan pemohon ujian agar mudah mendapatkan informasi jatuh tempo uji berkala.

2. Merancang sistem informasi uji berkala yang dapat digunakan oleh pengguna member maupun admin.

1.3.2 Manfaat

Dengan adanya sistem ini akan memudahkan pemohon uji berkala mendapatkan informasi tentang jatuh tempo kapan dia melakukan uji berkala. Dan dengan adanya sistem ini memudahkan pihak Dinas Perhubungan Kota Semarang dalam meminimalisir antrean yang melonjak karena dengan adanya sistem ini akan lebih terorganisir dan mencegah adanya pemohon yang banyak dalam waktu tertentu. Dengan adanya sistem ini manfaat bagi peniliti adalah sebagai portofolio tambahan untuk dunia kerja nantinya.

1.3.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya digunakan oleh Dinas Perhubungan Kota Semarang.
2. Melakukan perancangan sistem informasi uji berkala dinas perhubungan kota semarang yang sudah ada untuk diberi fitur notifikasi pengingat uji berkala selanjutnya dan memberi interface yang lebih komsumtif .

1.4 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi uji berkala pada dinas perhubungan Kota Semarang, ini menggunakan metode waterfall yaitu metode pengembangan perangkat lunak pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain dan implementasi pada sistem.

1.4.1 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah penelitian Sistem Informasi Dinas Perhubungan Kota Semarang yang beralamat di Jl Tambak Aji Raya No. 5, Tambakaji, kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian terkait guna memperoleh informasi yang akan digunakan dalam pengembangan sistem yang akan dibuat.

b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai pihak yang terkait dengan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh

informasi serta data yang akurat.

1.4.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam penilitian ini adalah model Waterfall atau Classic Life Circle menurut Bassil(2012) metode pengembangan perangkat lunak pendekatan SDLC paling awal yang digunakan untuk pengembangan dimulai dari proses perencanaan, analisa, desain dan implementasi pada sistem. Disebut waterfall karena tahap yang dilaluinya menunggu selesainya ditahap sebelumnya dan berjalan berurutan.

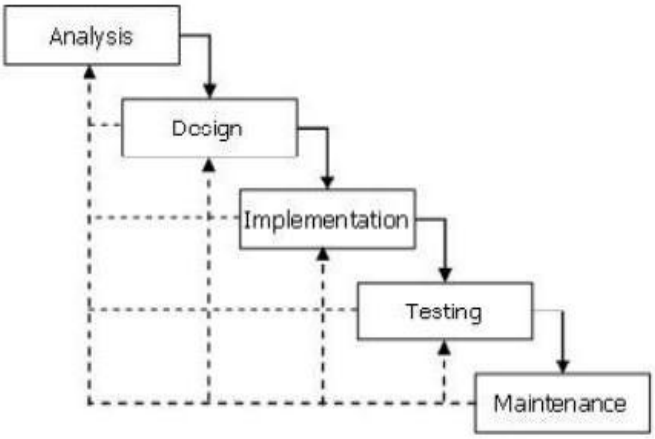

Gambar 1. 1 Model Waterfall

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari beberapa bab pokok yang secara umum digambarkan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang hasil-hasil kajian yang dilakukan hingga saat ini dan relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji pada saat itu.

BAB III ANALISIS DAN PERRANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis penjelas dan perancangan sistem untuk perancangan sistem, perancangan basis data, perancangan struktur program, perancangan struktur tampilan, dan perancangan tampilan. Mengizinkan proses pengembangan web berjalan di dishub web, jika diperlukan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Implementasi Sistem Bab ini menjelaskan tentang tampilan dan implementasi dari sistem yang dibuat.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pengujian semua fitur sistem, hasil sistem, dan tampilan yang dibuat.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diambil dari gambaran sistem yang diimplementasikan.